

**PEMBELAJARAN MENYAJIKAN GAGASAN DAN PENDAPAT DALAM
BENTUK TEKS EKSPOSISI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
YOUTUBE SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII
SMPN 10 BANDUNG TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

oleh
Dinda Azka Luluk Aljannah
NIM 155030058

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan berdasarkan kondisi nyata peserta didik yang masih merasa kesulitan dalam membuat sebuah teks eksposisi. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara bersama salah satu guru Bahasa Indonesia di SMPN 10 Bandung yang menyatakan bahwa masih banyak kendala pada peserta didik dalam menyajikan sebuah teks eksposisi secara tertulis. Selain itu, dibuktikan oleh pemerolehan nilai rata-rata yang masih kurang dari KKM. Berdasarkan dengan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pembelajaran Menyajikan Gagasan dan Pendapat dalam Bentuk Teks Eksposisi dengan Menggunakan Media *Youtube* sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis pada Peserta Didik Kelas VIII SMPN 10 Bandung Tahun Pelajaran 2019/2020.” Dalam hal ini peneliti menggunakan metode penelitian campuran (*mix method*) dengan menggunakan *concurrent embedded design*. Peneliti membandingkan media *youtube* yang digunakan di kelas eksperimen dengan media cetak yang digunakan di kelas kontrol. Peneliti ingin melihat pengaruh media *youtube* dengan media cetak dalam pembelajaran menyajikan gagasan dan pendapat dalam bentuk teks eksposisi, serta pengaruh dalam peningkatan kemampuan berpikir kritis. Peneliti melakukan pretes dan pascates pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Adapun hasil penilaian sikap kritis kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,46, sedangkan kelas kontrol sebesar 3,11. Hasil penilaian pretes dan pascates, kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata pretes sebesar 18,11, sedangkan kelas kontrol sebesar 11,89. Adapun perolehan nilai rata-rata pascates kelas eksperimen sebesar 81,56, sedangkan kelas kontrol hanya memperoleh nilai rata-rata sebesar 71,5. Pembuktian perbedaan hasil belajar pun dipatkan dari hasil uji *wilcoxon*, nilai signifikansi yang diperoleh 0,000 artinya kurang dari 0,05 maka hipotesis dapat diterima. Media *youtube* terbukti lebih efektif dibandingkan media cetak dalam meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Hal ini dibuktikan dari pemerolehan nilai pretes dan pascates kedua kelas tersebut, serta pemerolehan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol pada uji *N-Gain Score*.

Kata Kunci : Pembelajaran, teks eksposisi, berpikir kritis, media *youtube*